

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian. Pendekatan ini merupakan deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross-Sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan sesaat, artinya objek penelitian diamati hanya satu kali dan tidak ada perlakuan terhadap responden (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen (bebas) disebut juga variabel sebab yaitu karakteristik dari subyek dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainya, variabel independen pada penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Sedangkan variabel dependen (terikat) disebut juga variabel akibat yaitu variabel yang akan berubah akibat pengaruh dari variabel independen, variabel dependen pada penelitian ini yaitu manajemenlaktasi (Dharma, 2015).

#### **C. Definisi Oprasional**

Definisi oprasional adalah menjelaskan variabel yang diteliti kemudian dijadikan indikator untuk mengukur variabel, bagaimana mengukurnya alat ukur yang digunakan, skala pengukuran dan data hasil pengukuran (Dharma, 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Definisi Oprasional**

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<b>Variabel Independen</b>						
1	Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang manajemen laktasi yang berhubungan dengan ASI Eksklusif, cara menyusui, menyimpan ASI	Mengisi Kuesioner	Kuesioner	0 : Kurang bila : jawaban benar $\leq$ 55% 1 : Cukup bila : jawaban benar 56 - 75% 2 : Baik bila jawaban benar 76-100%	Ordinal
<b>Variebel Independen</b>						
2	Pemberian ASI Eksklusif	Suatu tindakan aktif dari seorang ibu dalam pemberian ASI Eksklusif jika tanpa makanan tambahan dari bayi lahir sampai 6 bulan	Mengisi kuesioner	Kuesioner	1 : Tidak ASI Eksklusif 0 : ASI Eksklusif	Nominal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu menyusui yang mempunyai bayi berumur > 6 bulan - 2 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Pusat yang berjumlah 130 populasi.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel dalam penelitian ini akan ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

$$n = \frac{130}{130(0,05^2) + 1}$$

$$n = \frac{130}{130(0.0025) + 1}$$

$$n = \frac{130}{0,325 + 1}$$

$$n = \frac{130}{1,325}$$

$n = 98,11$  pembulatan 98

Keterangan :

n : Banyaknya unit sampel

N : Banyaknya unit populasi

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 10% (0.10), 5% (0,05), atau 1% (0.01)

1 : Bilangan konstan

**Tabel 3.2**  
**Perhitungan Jumlah Sampel Di Posyandu Metro Pusat**

No	Nama Posyandu	Perhitungan	Sampel
1.	Posyandu Melati I	10/130x110	8
2.	Posyandu Melati II	12/130x110	10
3.	Posyandu Melati III	9/130x110	8
4.	Posyandu Melati IV	11/130x110	9
5.	Posyandu Melati V	8/130x110	7
6.	Posyandu Melati VI	9/130x110	8
7.	Posyandu Melati VII	8/130x110	7
8.	Posyandu Melati VIII	11/130x110	9
9.	Posyandu Melati IX	10/130x110	8
10.	Posyandu Melati X	13/130x110	11
11.	Posyandu Melati XI	15/130x110	13
12.	Posyandu Melati XII	14/130x110	12
<b>Jumlah</b>			<b>110</b>

Berdasarkan Rumus  $n = (\text{jumlah balita di posyandu} / \text{jumlah balita seluruhnya}) \times \text{jumlah sampel}$  maka besar sampel adalah 98 responden, untuk menghindari *dropout* sampel maka perlu cadangan sampel 10% yaitu 12 sehingga jumlah sampel menjadi 110 responden.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Sampling Rumpun(*cluster sampling*). *Cluster sampling* adalah populasi dibagi kedalam kelompok kewilayahan kemudian memilih wakil tiap-tiap kelompok (Sugiyono, 2017). Agar karakteristik sample tidak menyimpang dari populasinya maka sebelum dilakukan pengambilan sampel harus memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang harus ada pada setiap anggota populasi yang akan dijadikan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) Bertempat tinggal asli/menetap di wilayah kerja Puskesmas Metro Pusat.
- b) Ibu yang memiliki bayi berumur > 6 bulan.

2) Kriteria eksklusi :

- a) Merupakan penduduk pendatang atau bertempat tinggal sementara di wilayah kerja Puskesmas Metro Pusat
- b) Ibu yang memiliki bayi yang menderita sumbing pada bibir, langit-langit mulut (platum), ataupun pada keduanya.

**E. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Metro Pusat. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni-Juli 2021.

## **F. Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian ini menurut Notoatmodjo (2018) adalah :

### 1. *Beneficence*

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang akan didapatkan bagi responden penelitian.

### 2. *Non-malfincene*

*Non-malfincene* adalah suatu prinsip yang mana peneliti tidak melakukan perbuatan yang memperburuk pasien.

### 3. *Justice*

Peneliti memperlakukan sama rata seluruh responden tanpa membedakan responden berdasarkan kedudukan sosial, pendidikan maupun status sosial responden.

### 4. *Autonomy*

Peneliti menyamarkan identitas responden penelitian sebagai upaya menjaga privasi responden, peneliti menggunakan inisial sebagai ganti identitas responden.

## G. Instrumen dan Metode Pengolahan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan disusun oleh peneliti atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Notoatmodjo, 2018). Adapun susunan instrument penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Lembar penjelasan penelitian, untuk menjelaskan kepada responden.
- b. Lembar persetujuan menjadi responden, untuk mendapatkan persetujuan dari responden.
- c. Data demografi yang terdiri dari karakteristik responden meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan.
- d. Lembar kuesioner
  - 1) Lembar kuesioner A, untuk mendapatkan data responden dari tempat penelitian yaitu sub variabel pengetahuan ibu tentang Manajemen Laktasi 15 pernyataan. Jawaban dari responden dapat dibuat skor tertinggi “15” dan skor terendah “0”, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pernyataan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0.
  - 2) Lembar kuesioner B berupa sub variabel tentang pemberian ASI Eksklusif 1 pernyataan. Jawaban dari responden dikategorikan menjadi : Eksklusif (0) dan Tidak Eksklusif (1). Jenis pernyataan yang diajukan adalah pernyataan tertutup. Pengisian kuesioner oleh responden dengan cara memilih jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda “ceklis” pada kolom jawaban yang sudah disediakan.

## 2. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur. Setelah dilakukan uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan di dalam instrument (Notoatmojo, 2018). Uji validitas dinyatakan valid dengan nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table. Uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dalam penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo dengan menggunakan 15 ibu menyusui sebagai responden. Hasil uji validitas diketahui bahwa 12 dari 15 kuesioner dinyatakan valid dengan rentang nilai 0.526-0.787. .

## 3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui ketepatan instrument pengukuran dengan konsistensi diantara butir-butir pertanyaan dalam satu instrument reliabilitas berkaitan dengan ketepatan prosedur pengukuran dan konsistensi (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini, setelah pertanyaan valid semua, analisis selanjutnya dengan melakukan uji reliabilitas yaitu membandingkan nilai  $r$  hasil (nilai alpha cronbach) dengan  $r$  tabel. Dikatakan reliabilitas jika nilai alpha cronbach  $>$   $r$  table. Kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dinyatakan reliabel dengan nilai alpha cronbach sebesar 0.919.

## H. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan yaitu data primer dimana pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti dengan cara pertama-tama memberikan *inform concern* dan ketersediaan menjadi responden. Setelah responden bersedia menjadi responden dengan ditanda tangannya lembar *inform concern*, maka selanjutnya responden diberikan kuesioner secara langsung untuk memperoleh jawaban secara keseluruhan dari variabel penelitian yang

meliputi Pengetahuan Manajemen Laktasi dan Pemberian ASI Eksklusif. Selain itu peneliti juga mengambil data mengenai cakupan Pemberian ASI Eksklusif dari data register Puskesmas Metro Pusat.

## **I. Metode Pengolahan**

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dilakukan tahap pengolahan data dilakukan dengan *editing, coding, entry data, dan cleaning* (Notoatmodjo, 2018).

### *1. Editing*

Penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan diteliti apakah ada kekeliruan atau tidak.

### *2. Coding*

*Coding* yaitu merubah data dalam bentuk huruf ke bentuk angka atau bilangan. Hal ini untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisa data penelitian ini. Data diperiksa dan dikoreksi secara lengkap maka diberi simbol atau kode sesuai definisi operasional. Pada kuesioner yang digunakan pada variabel independen Manajemen Laktasi diberi symbol atau kode, pada variabel pengetahuan kode 0 : bila pengetahuan kurang, kode 1 bila pengetahuan cukup dan 2 : bila pengetahuan cukup, sedangkan pada variabel pemberian ASI Eksklusif Kode 0 bila : ASI tidak Eksklusif dan kode 1 bila : ASI Eksklusif.

### *3. Processing dan Entry Data*

Setelah semua data selesai sampai pengkodean, selanjutnya peneliti melakukan *entry data* untuk dianalisis. Mengecek daftar pertanyaan yang telah dilengkapi dengan pengisian kode jawaban selanjutnya dimasukkan kedalam program *software* komputer berupa kode-kode. Melalui memasukkan data semua variabel yang telah dilakukan *coding*

terutama diperhatikan *value* (nilai *coding*) berdasarkan hasil ukur pada definisi operasional.

#### 4. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan data tersebut tidak ada yang salah dengan melakukan *list* (distribusi frekuensi uji univariat) untuk setiap variabel yang ada, yaitu dengan pencocokan antara data pada lembar penelusuran data yang telah terisi dengan *entry* apakah jumlahnya sama dan tepat 100% atau tidak. Pada proses ini peneliti mendeteksi adanya *missing* dan konsistensi data (Notoatmodjo, 2018).

## J. Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan distribusi frekuensi variabel yang diteliti.

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dilakukan untuk membuktikan hipotesis adakah Hubungan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan pemberian ASI Eksklusif Bayi umur 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Metro Pusat Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan *chi-square* sebagai uji analisa data apabila data penelitian berbentuk kategori bertemu data kategorik yaitu data ordinal (pengetahuan) bertemu data nominal (pemberian ASI Eksklusif) (Hastono, 2017).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat dilihat kemaknaan yaitu :

- a. Jika  $p\text{value} \leq 0,05$  maka ada hubungan bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.
- b. Jika  $p\text{value} > 0,05$  maka tidak ada berhubungan bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen atau hipotesis ( $H_a$ ) diterima.

## **K. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian yang dilakukan penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Membuat rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, supaya penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai tujuan yang dicapai. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah:

- a. Mengurus perizinan kepada institusi dan tempat penelitian
- b. Melakukan survey masalah dan membuat rumusan masalah
- c. Penyusunan dan pengurusan proposal
- d. Proses bimbingan BAB I, BAB II, BAB III
- e. Penyusunan skala penilaian dengan instrument penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yaitu proses pengambilan dan pengolahan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah:

- a. Minta izin dari institusi
- b. Menyerahkan surat izin dari institusi
- c. Pengambilan data ditempat penelitian
- d. Memilih pasien dengan ketentuan yang sudah ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- e. Memberikan lembar kuesioner
- f. Pengolahan data
- g. Memasukan koding pada SPSS dengan komputerisasi
- h. Penyusunan hasil penelitian

i. Proses bimbingan

j. Sidang hasil